

PM May akan gunakan 'Article 50' di April 2017?

Gejolak politik dari isu *Brexit* kembali meningkat setelah muncul lagi desakan dari dalam dan luar negeri kepada PM Theresa May untuk memulai proses resmi (dengan *Article 50*) pemisahan Inggris dari Zona Euro!

Dalam laporan 26/Jul sebelumnya kami menulis bahwa PM May akan mencoba proses negosiasi non-resmi melalui pembicaraan bilateral, dan kemungkinan baru akan menggunakan *Article 50* setelah 2016 – untuk hal ini ada yang beranggapan akan dilakukan akhir tahun 2017, bahkan ada yang memperkirakan di tahun 2018 karena proses non-resmi bisa memakan waktu 2 tahun!



Seorang mantan menteri di kabinet Inggris sebelumnya (di bawah David Cameron) dan seorang pendukung terkemuka *Pro-Brexit*, lain Duncan Smith (*IDS*) desak PM May untuk gunakan *Article 50* sesegera mungkin (menurutnya *di awal 2017*)!

IDS tidak ingin penundaan-penundaan yang dilakukan PM May membuat hasil *referendum* dapat menjadi *neverendum*!



Desakan juga terkait dari faktor luar Inggris, khususnya dari Jerman dan Perancis yang akan melaksanakan pemilu di 2017. Periode pemilu Jerman akan dimulai akhir Agustus 2017, sementara pemilu presiden Perancis putaran pertama akan dimulai April 2017!

Kedua pimpinan negara tersebut tentunya tidak menghendaki ketidakpastian saat kampanye pemilu mereka, dan untuk hal ini akan menginginkan Inggris untuk

segera lakukan proses resmi *Brexit* (dengan *Article 50*).

Kedua faktor di atas mengarahkan proyeksi bahwa Inggris akan ambil *Article 50* pada awal tahun 2017. Sementara itu, pada Maret 2017, akan digelar *EU Summit* yang dianggap akan menjadi momentum yang tepat untuk mempersiapkan hal tersebut. Sehingga, ada asumsi bahwa Inggris akan ambil *Article 50* pada April 2017!

Brexit akan dominan lagi pengaruh di pasar?

Yang menarik diperhatikan dari hal di atas adalah bahwa gejolak politik kembali meningkat dari isu *Brexit*, dan kali ini tidak hanya dalam negeri Inggris – karena terkait dengan proses resmi pemisahan Inggris dengan Uni Eropa!

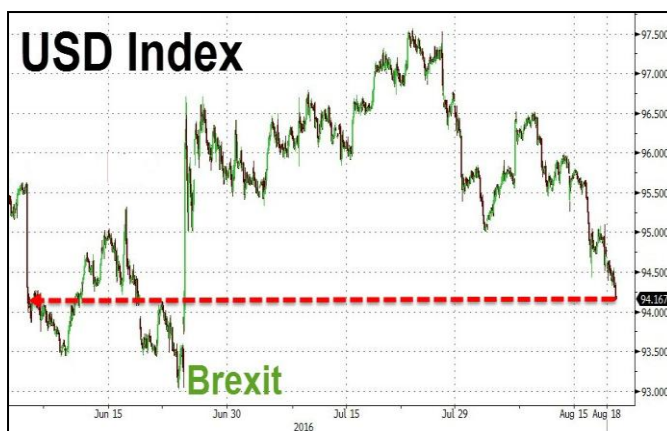
Sebelumnya pasar mengembangkan gejolak politik ke ekonomi dari isu *Brexit* tersebut, namun data-data ekonomi Inggris masih cenderung stabil, atau baru sebagian kecil yang terkena dampaknya – yakni [indeks PMI Juli yang berkontraksi!](#)

Sehingga meningkatkan asumsi bahwa dampak *Brexit* ke ekonomi (secara *rii*) kemungkinan baru akan terkena di beberapa bulan ke depan, atau bahkan tahun depan! Dan pandangan ini didukung oleh keputusan [BoE Meeting \(4/Ags\) lalu, yang merespon referendum *Brexit*](#) dengan melonggarkan kebijakan moneter secara agresif!

Redanya kekhawatiran ekonomi tersebut ternyata mengembalikan fokus pasar ke politik – dengan *concern* terbesar adalah proses pemisahan Inggris dari Uni Eropa!

GBPUSD sempat berfluktuasi signifikan oleh isu yang berkembang akhir pekan lalu tersebut – ketika konsolidasi *rebound*-nya mendekati zona 1.32. Kemudian harga merosot drastis dekati zona 1.30, sebelum kini stabil lagi di area 1.31an!

Fluktuasi besar seperti ini terjadi ketika *concern Brexit* kembali dominan di pasar!



Hal yang tak kalah menarik adalah gejolak politik (dari isu *Brexit*) di Inggris tersebut muncul 'bertepatan' saat indeks USD merosot & lenyapkan hampir semua perolehan *gain*-nya saat referendum *Brexit* (23/Jun)!

Perhatikan lagi kalender/jadwal 2016 berikut ini, untuk melihat dan memperhatikan jikalau isu pemisahan Inggris secara resmi dari Uni Eropa kian meningkat (atau dipercepat?)!

- **4-5 September:** PM May akan hadir konferensi internasional pertamanya, *G20 summit* di China,
- **5 Oktober:** PM May akan melakukan pidatonya sebagai pimpinan partai Konservatif Inggris di konferensinya
- **20 Oktober:** Pertemuan EU Council (di Brussel) pertama PM May
- **November:** *Autumn Statement* (laporan anggaran dan ekonomi di parlemen) oleh Menkeu Inggris

Semoga bermanfaat & sukses selalu!

(Research Dept.)